

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Makna *hubb* (cinta) dalam pengertian para ahli memiliki pandangan yang variatif. Meskipun demikian pandangan tersebut melebur dalam konstruk pengertian yang secara umum bahwa *hubb* (cinta) adalah hubungan yang harmonis antara dua entitas yang mendorong terjadinya kegiatan yang positif.

2. Konsep *hubb* (cinta) menurut Hamka dalam *Tafsir al-Azhar* terdiri dari tiga tema yaitu: *Pertama*, Cinta Allah kepada manusia. Cinta yang demikian merupakan cinta bersifat imani dimana cinta Allah kepada hambanya akan diwujudkan salah satunya dengan ampunan-Nya atas segala dosa-dosa yang telah hamba perbuat. *Kedua*, Cinta manusia kepada Allah. Cinta dalam konteks ini merupakan kecintaan seorang hamba kepada Tuhannya yang senantiasa diwujudkan dengan penghambaan yang mutlak. Artinya tidak sekalipun hamba tersebut menyekutukan Allah karena di hatinya hanya ada Allah semata. *Ketiga*, Cinta manusia kepada sesama. Cinta kepada sesama itu bukan hanya kepada manusianya saja melainkan semuanya yang akan memperindah pandangan manusia, misalnya, kepada perempuan dan laki-laki, anak-anak, harta benda dan lain sebagainya.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti sampaikan setelah mengkaji hasil penelitian, diharapkan kepada manusia untuk menjaga keimanan. Dan juga bersyukur atas nikmat Allah yang diberikan kepada kita semua. Penelitian tentang *Hubb* ini masih sangat diperlukan dimasa modern ini, karena

dimana sekarang ini sudah banyak yang tidak faham apa cinta itu. Maka dari itu penelitian ini semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.